

Nama : Wahyu Lestari

NPM : 2013053023

Kelas : 6E

Mata Kuliah : Perspektif Global

Dosen Pengampu : Dra. Nelly Astuti, M.Pd.

Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd.

TUGAS PERTEMUAN 4

ANALISIS VIDEO

Dari video yang telah disajikan mengenai "Perspektif Global Ditinjau dari Berbagai Sudut Pandang Ilmu Pengetahuan Sosial", dimana video ini membahas tentang perspektif global dari visi geografi, perspektif global dari visi sejarah, perspektif global dari visi ekonomi, perspektif global dari visi politik, perspektif global dari visi sosiologi, dan perspektif global dari visi antropologi. Pendidikan IPS merupakan penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara yang disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah (Somantri, 2001:74). Pengertian ini menyiratkan makna bahwa materi atau bahan yang dikembangkan dalam pembelajaran IPS sangat luas, bukan sebatas ilmu-ilmu sosial saja.

Pembelajaran IPS yang dilaksanakan baik pada pendidikan dasar maupun pada pendidikan tinggi tidak menekankan pada aspek teoritis keilmuannya, tetapi aspek praktis dalam mempelajari, menelaah, mengkaji gejala dan masalah sosial masyarakat, yang bobot dan keluasannya disesuaikan dengan jenjang pendidikan masing-masing. Dalam mengkaji masyarakat guru dapat melakukan kajian dari berbagai sudut pandang sosial, seperti melalui kajian pengajaran sejarah,

geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik-pemerintahan dan aspek sosial yang disederhanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan IPS adalah menjadikan siswa menjadi warga negara yang baik, yaitu masyarakat yang mapan, kritis, disiplin, bertanggung jawab dan sebagainya, mengingat banyak sekali permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat bahkan sangat kompleks sekali yang terjadi dalam masyarakat, yang harus dipecahkan dengan memandangnya dari berbagai sudut disiplin ilmu, dalam satu kerangka Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Selain itu, pendidikan IPS dapat mensinergikan berbagai mata pelajaran menjadi kecakapan hidup yang diperlukan peserta didik. Oleh karena itu maka dalam mata pelajaran IPS terdiri dari berbagai ilmu-ilmu sosial, dan ilmu-ilmu sosial itu harus direvitalisasi sedemikian rupa agar mudah dipelajari atau difahami oleh siswa sesuai dengan tingkat perkembangan psikologisnya di sekolah dengan cara menyajikan topik atau tema pelajaran dengan isu-isu yang menarik.

Perspektif global dari visi geografi, Geografi adalah ilmu keruangan yang mengkaji berbagai fenomena dalam konteks keruangannya. Perspektif geografi adalah perspektif keruangan yang bertahap dari perspektif lokal, regional, sampai ke perspektif global. Perspektif geografi yaitu suatu kemampuan yang memandang secara mendalam berkenaan dengan fenomena, proses, dan masalah keruangan permukaan bumi, baik untuk masa lampau, masa kini, dan terutama masa yang akan datang.

Perspektif global dari visi sejarah, Perspektif sejarah mengacu pada konsep waktu atau dengan kata lain perspektif sejarah sama dengan perspektif waktu terutama waktu yang telah lampau. Perspektif global dari sudut pandang sejarah tentang tokoh-tokoh, bangunan-bangunan, perang, pertemuan internasional, dan peristiwa-peristiwa sejarah yang memiliki dampak yang luas terhadap tatanan kehidupan global, dapat dimunculkan dalam pendidikan sebagai acuan transformasi budaya serta pengembangan kualitas sumber daya manusia generasi muda untuk memasuki kehidupan global di hadapannya.

Perspektif global dari visi ekonomi, Ilmu ekonomi adalah suatu studi ilmiah yang mengkaji bagaimana orang perorang dan kelompok-kelompok masyarakat menentukan pilihan. Perspektif ekonomi terkait dengan waktu, hari ini dan hari esok. Dalam kondisi global yang penuh dengan kesenjangan, masalah dan tantangan baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, maupun lingkungan hidup, maka pengembangan dan pembinaan akhlak menjadi kunci penyelamatan kehidupan dengan lingkungannya. Oleh karena itu, untuk menghadapi perspektif global ekonomi berupa perekonomian pasar bebas, maka beralihnya kawasan ekonomi maju dari Atlantik ke Pasifik.

Perspektif global dari visi politik, Menurut Roger F Soltau dalam *Introduction to Politics* mengemukakan bahwa ilmu politik adalah ilmu yang mempelajari negara, tujuan-tujuan negara, dan lembaga-lembaga yang akan melaksanakan tujuan-tujuan tersebut. Hubungan antara negara dengan warga negaranya, serta dengan negara lainnya. Dalam sorotan perspektif global aspek hubungan dengan negara lain merupakan hal yang pokok. Hubungan dengan negara lain, khususnya Negara Republik Indonesia dengan negara tetangga yang disebut regional. Dengan negara-negara lain pada umumnya yang kita sebut antarnegara atau antarbangsa. Dan akhirnya dengan semua negara di dunia ini yang disebut dengan hubungan global. Negara Republik Indonesia sebagai warga dunia, tidak dapat melepaskan diri dari pengaruh perkembangan di negara lain, khususnya di negara yang telah maju dan lebih khusus lagi di negara-negara Adikuasa. Indonesia harus memperhitungkan kecenderungan dan peluang yang akan terjadi akibat perubahan di negara lain tersebut.

Perspektif global dari visi sosiologi, Menurut Frank H. Hankins sosiologi adalah studi ilmiah tentang suatu fenomena yang timbul akibat hubungan kelompok-kelompok umat manusia, studi manusia dengan lingkungan manusia, dan hubungan satu sama lain. Sebagai dampak kemajuan penerapan dan pemanfaatan IPTEK di bidang transportasi dan komunikasi interaksi sosial menjadi semakin intensif dan meluas. Interaksi sosial yang terjadi secara langsung atau tatap muka dan yang secara tidak langsung melalui berbagai media yang semakin intensif serta semakin meluas membawa perubahan sosial yang berdampak luas terhadap

kecerdasan dan wawasan manusia yang melalui pengetahuan dan teknologi yang terbawa oleh satu pihak yang kemudian diterima oleh pihak lain melalui media akan berdampak luas terhadap tatanan sosial, baik itu material maupun non material.

Perspektif global dari visi antropologi, Antropologi menurut E. A. Hoebel didefinisikan sebagai studi tentang manusia dengan pekerjaannya yang menitikberatkan pada pengembangan kebudayaan sebagai hasil akal pikir manusia. Sudut pandang antropologi terhadap perspektif global berarah pada keberadaan dan perkembangan budaya dengan kebudayaan dalam konteks global. Sudut pandang antropologi terhadap perspektif global berarti mengamati, menghayati, dan memprediksi perkembangan kebudayaan secara menyeluruh yang aspek serta unsur-unsurnya berkaitan satu sama lain, terintergrasi dalam kehidupan umat manusia.

Referensi:

- Miftahuddin, M. (2016). Revitalisasi IPS dalam Perspektif Global. Tribakti: *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 27(2), 267-284.
- Setiawan, D. (2013). Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Perspektif Global. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2).